

TRANSFORMASI STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0

Claudia Marpaung

Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Claudia.marpaung99@gmail.com

Abstract

Humanity underwent a massive transformation and launched itself into a fully modern and digital approach to society. Increasing human resources, both teachers and principals, requires continuous local and international development so that they are able to answer the challenges of facing the era of the industrial revolution 4.0 towards the era of society 5.0. In the era of society 5.0, of course, there are many challenges, especially for educators. Educators must take advantage of various innovations. The presence of the era of society 5.0 which is the refinement of the era 4.0 is a big problem as well as a great opportunity for the face of our education. Teachers who are the driving force in the education era of society 5.0 must have adequate competence, must be able to provide subject matter and be able to move students to think critically and creatively. Abstract between 150-300 words with Book Antiqua 10 (font), spacing between lines 1 space and consisting of one paragraph. Abstract is typed in italics, before and after text in paragraphs 0 pt). Abstract must be clear, descriptive.

Keyword: *Transformation, Learning Strategies, Digital Society 5.0*

Abstrak

Manusia mengalami transformasi besar-besaran dan meluncurkan diri ke dalam pendekatan masyarakat yang sepenuhnya modern dan digital. Peningkatan sumber daya manusia, baik guru maupun kepala sekolah, diperlukan pembinaan baik lokal maupun internasional yang berkelanjutan sehingga mampu menjawab tantangan dunia menghadapi era revolusi industry 4.0 menuju era society 5.0. Pada era society 5.0 tentunya memiliki banyak tantangan terutama bagi para pendidik. Pendidik harus memanfaatkan berbagai inovasi. Hadirnya era society 5.0 yang merupakan penyempurnaan era 4.0 adalah problem besar sekaligus kesempatan besar wajah pendidikan kita. Guru yang menjadi penggerak dalam pendidikan era society 5.0 harus mempunyai kompetensi memadai, harus cakap memberikan materi pelajaran serta mampu menggerakkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Kata kunci: *Transformasi, Strategi Pembelajaran, Digital Society 5.0*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin lama semakin pesat membawa kita semua ke era dimana segala sesuatunya bersumber digital. Era ini dikenal sebagai revolusi industry 4.0 dimana sangat masif perkembangan teknologi yang terjadi. Revolusi industry 4.0 menegaskan bahwa orientasi setiap teknologi yang mengalami perkembangan selalu mengarah pada produktivitas melaksanakan bisnis maupun ekonomi (Putri, 2022). Oleh karena hal tersebut terjadilah kesenjangan sosial dalam masyarakat termasuk dunia pendidikan.

Peradaban baru berbasis inovasi teknologi yang diperkenalkan Jepang tahun 2019 silam, perlu diakui memberikan dampak besar bagi sector pendidikan di negeri ini. Era society 5.0 merupakan proses kolaborasi antara manusia sebagai pusatnya (*human-centered*) dan teknologi sebagai dasarnya (*technology based*). Artinya pendidikan era society 5.0 adalah proses pendidikan yang menitik beratkan pada

pembangunan manusia sebagai makhluk yang mempunyai akal, pengetahuan dan etika dengan ditopang oleh perkembangan teknologi modern saat ini. Era society 5.0 dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan informasi lengkap dan teknologi komunikasi, (2) berpusat pada komunitas, (3) adanya partisipasi masyarakat (4) memiliki nilai yang sama keberlanjutan, inklusif, efektif, dan kekuatan intelijen dan (5) terjadinya perkembangan gangguan pada aspek ekonomi (Suprayitno, 2021). Era society 5.0 dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup secara humanis dengan mengutamakan pengembangan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada semua aspek kehidupan manusia.

Perubahan era ini tidak dapat dihindari oleh siapapun sehingga dibutuhkan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Peningkatan kualitas SDM melalui jalur pendidikan mulai dari pendidikan dasar dan menengah hingga ke perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan era society 5.0. Untuk menghadapi kompleksitas kondisi kehidupan era society 5.0, bidang pendidikan khususnya guru, diharapkan mampu bertindak secara intens dengan memberikan identifikasi secara dini terhadap era society 5.0 secara strategis kepada siswanya yang tidak cukup hanya dibekali dengan kemampuan membaca, menulis dan berhitung tetapi juga dibekali kompetensi masyarakat global yakni dengan memberikan berbagai model pembelajaran komunikatif, kreatif, berpikir kritis, dan berkolaborasi.

Dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan sekali media untuk menunjang pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan yakni mencerdaskan anak bangsa. Media modern di zaman sekarang ini sudah sewajarnya pendidik perkenalkan kepada peserta didik supaya nantinya para peserta didik mengenal teknologi di zaman modern ini, contohnya seperti komputer, slide, laptop, film, video, dan lain sebagainya. Selain untuk mempermudah proses pembelajaran, nantinya juga sebagai nahkoda di zaman society 5.0 tidak mengenal media pembelajaran yang kreatif dan semakin berkembang ini (Aditya, 2022).

Oleh karena itu, para pendidik maupun peserta didik agar lebih mengenal pembelajaran yang ada, sehingga pada pendidik tidak akan gugup dalam menghadapi dunia kerja yang semakin hari dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada dan ketika masa itu datang proses pembelajaran yang dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik akan terlaksana dengan baik dan juga menyenangkan dengan strategi pembelajaran di era society 5.0 ini

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi literature, dimana penulis membaca dan memahami berbagai macam buku-buku dan jurnal ilmiah baik itu buku yang bersumber dari buku digital dan jurnal ilmiah yang berasal dari sumber *online*, thesis, skripsi yang berkaitan dengan transformasi strategi pembelajaran di era society 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Era Society 5.0

Society 5.0 menjadi konsep tatanan kehidupan yang baru bagi masyarakat. Melalui konsep society 5.0 kehidupan masyarakat diharapkan akan lebih nyaman dan berkelanjutan. Masyarakat akan disediakan produk dan layanan dalam jumlah dan pada waktu yang dibutuhkan. Dalam era society 5.0, masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam ruang maya yang terasa seperti ruang fisik (Latifah, 2023). Berbeda dengan revolusi industry 4.0 yang lebih menekankan pada bisnis saja, namun dengan teknologi era society 5.0 tercipta sebuah nilai baru yang akan menghilangkan kesenjangan sosial, usia, jenis kelamin, bahasa dan menyediakan produk serta layanan yang dirancang khusus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan banyak orang.

Pada society 5.0 dirasa sangat tepat digunakan pada era ini karena pada era ini teknologi merupakan sarana yang dapat membantu, memudahkan dan meningkatkan aktivitas atau pekerjaan manusia.

2. Peran Pendidik Era Society 5.0

Sebagai pendidik, para guru harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif. Menurut Zulfikar, director of Hafecs menilai di era masyarakat 5.0 guru dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era society 5.0 diantaranya, *Internet of Things* pada dunia pendidikan (IoT), *Virtual/Augmented reality* dalam dunia pendidikan, pemanfaat *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh pelajar (Astini, 2022).

Era society 5.0 dalam dunia pendidikan menekankan pada pendidikan karakter, moral, dan keteladanan. Hal ini dikarenakan ilmu yang dimiliki dapat digantikan oleh teknologi sedangkan penerapan soft skill maupun hard skill yang dimiliki tiap peserta didik tidak dapat digantikan oleh teknologi.

3. Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Era Society 5.0 Pada Dunia Pendidikan

Guru yang menjadi penggerak dalam pendidikan era society 5.0 harus mempunyai kompetensi memadai. Guru harus cakap dalam memberikan materi pelajaran serta mampu menggerakkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh dunia pendidikan di Indonesia untuk menghadapi society 5.0 yaitu yang pertama dilihat dari infrastruktur, pemerintah harus berusaha untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan perluasan koneksi internet ke semua wilayah Indonesia, kedua, dari segi SDM yang bertindak sebagai pengajar harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif, ketiga, pemerintah harus bisa menyinkronkan antara pendidikan dan industry agar nantinya lulusan dari perguruan tinggi maupun sekolah dapat bekerja sesuai dengan bidangnya dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh industry sehingga nantinya dapat menekan angka pengangguran di Indonesia, keempat, menerapkan teknologi sebagai alat kegiatan belajar-mengajar.

Semua strategi yang disebutkan di atas menjadi tantangan bagi pendidikan dan pemerintah untuk menyiapkan secara matang sistematis dan terukur terhadap

pola pembelaaran masa depan yang ramah dan relevan di era society 5.0 dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Transformasi pendidikan dalam era society 5.0 memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. konsep teknologi dalam teknologi pembelajaran perlu dipahami pendidik, mahasiswa kependidikan, tenaga kependidikan, perancang media, dan praktisi pendidikan. Prose pembelajaran pada era society 5.0 akan banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi. Pendidikan tidak cukup menjadi *professional teaching*, namun *professional learning* yang terus mengembangkan diri dan orientasinya agar peserta didik menjadi *professional learning* yang adaptif terhadap teknologi sehingga dapat terwujudnya profil pelajar pancasila yang cerdas dalam diri peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil diatas, para pendidik dituntut agar menjadi pendidik unggul dan siap tangkap dan berinovasi dan menjawab tantangan perubahan zaman pada era society 5.0 serta penguasaan pendidik di dalam kelas baik dalam strategi metode maupun model pembelajaran agar suasana dikelas menyenangkan. Begitu juga dengan pemerintahan yang harus berusaha meningkatkan infrastruktur dan perluasan koneksi internet ke seluruh wilayah di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada penyelenggara Seminar Nasional oleh Universitas Jabal Ghafur dengan tema "Digitalisasi Akademik: Peluang dan Tantangan di Era Society 5.0"

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C. (2022). *Peningnya Media Pembelajaran Dalam Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0*.
- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar. *Jurnal Lampuhyang*, 13(1), 164-180.
- Latifah. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam di Era Society 5.0. *Terapung*, 5 No.1.
- Putri, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedomana dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 No.2, 767-773.
- Suprayitno, E. (2021). Strategi Meningkatkan Citra Pembelajaran IPS Yang Bermakna Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan IPS*, 01, No.01, 19-28.

